



RINGKASAN

DAFFA FAJAR FIRJATULLAH. Pemetaan Kebisingan di Depo Lokomotif Cipinang PT Kereta Api Indonesia (*Noise Mapping at Cipinang Locomotive Depot PT Kereta Api Indonesia*). Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADEWI, S.E., M.Si.

Kegiatan perawatan lokomotif di Depo Lokomotif Cipinang PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) menghasilkan bahaya fisik salah satunya berupa kebisingan dengan intensitas yang tinggi. Intensitas kebisingan yang tinggi dapat mempengaruhi kesehatan dan moral pekerja, sehingga berdampak pada kualitas dan hasil kerja. Perlu adanya pengendalian kebisingan guna mengetahui dan mengurangi dampak kebisingan bagi para pekerja. Salah satu upaya pengendalian kebisingan ialah dengan melakukan analisis dan pemetaan kebisingan pada area kerja. Berdasarkan hal tersebut, kajian kebisingan di Depo Lokomotif Cipinang bertujuan untuk menganalisis dan memetakan kebisingan pada area operasionalnya.

Pengukuran kebisingan berlangsung sejak 7 Februari sampai 30 Maret 2022, menggunakan instrument *sound level meter* UNI-T UT353 BT. Analisis kebisingan dan analisis paparan kebisingan maksimal yang dilakukan menggunakan metode *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) dengan menghitung *recommended exposure limit* (REL). Hasil analisis kebisingan dibandingkan dengan nilai ambang batas (NAB) kebisingan menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 (Permenaker No. 5 tahun 2018). Pemetaan kebisingan dilakukan dengan *software surfer 10* pada 8 titik pengukuran, dan *google earth* untuk koordinat titiknya.

Hasil analisis kebisingan dan analisis paparan kebisingan maksimal di Depo Lokomotif Cipinang terdapat dua titik pengukuran yang melebihi NAB kebisingan dan paparan kebisingan maksimal yaitu area *monthly check* dan area *daily check*. Kebisingan tertinggi terdapat di area *daily check* dengan nilai Leq 88 dBA dan kebisingan terendah terdapat di Kantor UPT Depo Lokomotif Cipinang dengan nilai Leq 60 dBA. Nilai Leq >85 dBA ditandai dengan warna merah, nilai Leq 80–85 dBA ditandai dengan warna kuning, dan nilai Leq ≤ 85 dBA ditandai dengan warna hijau. Pengendalian kebisingan yang dilakukan Depo Lokomotif Cipinang terhadap pekerjaannya dapat dilakukan dengan cara eliminasi, substitusi, *engineering control*, administratif, dan pengaplikasian alat pelindung diri (APD).

Kata kunci: depo lokomotif, kebisingan, pemetaan, PT Kereta Api Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.